

Evaluasi Pendapatan Kontrak Jangka Panjang Pada PT Wasiat Sarwo Trengginas Tahun 2018 Sesuai PSAK No. 34 Revisi 2010

Oleh:
Resha Hutama Putra
5150121005

Tujuan dari laporan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui jumlah dan pencatatan pengakuan pendapatan dan laba kontrak jangka panjang, total laba di laporan laba rugi dan jumlah modal di neraca PT Wasiat Sarwo Trengginas tahun 2018 sesuai dengan PSAK No.34 revisi 2010. Jenis penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kualitatif dan jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. PT Wasiat Sarwo Trengginas adalah perusahaan jasa konstruksi, pada tahun 2018 perusahaan menerima kontrak konstruksi Proyek Bantul dan kontrak tersebut selesai dikerjakan pada tahun 2019, yang menurut waktu pengerjaan kontrak tersebut tergolong kontrak jangka panjang karena pengerjaannya melebihi satu periode. Perusahaan telah menerapkan metode kontrak selesai untuk mengakui pendapatan kontrak konstruksi Proyek Bantul, dengan menerapkan metode tersebut pendapatan, biaya dan laba kontrak diakui setelah kontrak dinyatakan selesai dikerjakan, oleh sebab itu pada periode 2018 tidak ada pendapatan, biaya dan laba kontrak yang diakui perusahaan. PSAK No.34 revisi 2010 mengatur mengenai pengakuan pendapatan kontrak konstruksi khususnya kontrak jangka panjang. Pernyataan yang terdapat di dalamnya pendapatan diakui berdasarkan persentase pekerjaan yang telah dilaksanakan pada suatu periode, dalam kaitanya dengan hal tersebut kontrak jangka panjang dihitung menggunakan metode persentase penyelesaian. Pengakuan pendapatan dengan metode persentase penyelesaian dilakukan dengan menghitung persentase penyelesaian pekerjaan pada suatu periode terlebih dahulu sehingga dapat diketahui pendapatan dan laba yang diakui pada periode tersebut. Tingkat pekerjaan kontrak Proyek Bantul pada tahun 2018 mencapai 92,29%, maka pendapatan yang dapat diakui perusahaan adalah sebesar Rp2.809.005.716, laba yang diterima adalah Rp1.538.616.854, total laba bersih dalam laporan laba rugi adalah Rp3.190.415.604 dan total modal pada neraca adalah Rp6.538.974.749. Jumlah di atas lebih besar apabila di bandingkan jumlah yang diakui menggunakan metode kontrak selesai karena pendapatan diakui berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan. Pengakuan pendapatan kontrak jangka panjang dengan metode kontrak selesai kurang sesuai dengan dengan PSAK No. 34 revisi 2010 karena tidak menggambarkan tingkat pekerjaan yang telah selesai dikerjakan, sedangkan dengan metode persentase penyelesaian tingkat pekerjaan dapat di gambarkan melalui persentase pekerjaan yang telah dikerjakan, selain itu perusahaan memiliki manfaat ekonomi yang seharusnya didapatkan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan dan dapat menghasilkan informasi keuangan yang lebih proporsional.

Kata kunci: Pendapatan, Pengakuan, Kontrak, Konstruksi, Jangka Panjang, Metode Kontrak Selesai, Metode Persentasi Penyelesaian, PSAK

***Evaluation of Long-Term Contract Revenue of PT Wasiat Sarwo Trengginas
in 2018 Based on PSAK No. 34 of the 2010 Revision***

Resha Hutama Putra
5150121005

The The purpose of this final report is to find out the amount and recording of long-term contract revenue and profit, the total profit in the income statement and the amount of capital in the balance sheet of PT Wasiat Sarwo Trengginas in 2018 in accordance with PSAK No.34 of the 2010 revision. The type of this research is a qualitative descriptive research and the type of data used in this study is secondary data. PT Wasiat Sarwo Trengginas is a construction services company, in 2018 company has recieved Bantul Project construction contract and the contract has been finsihed in 2019, which according to the time of execution of the contract is classified as a long-term contract because the workmanship exceeds one period. The company has applied the completed contract method to recognize the Bantul Project construction contract revenue, and by applying the method, contract revenue, costs and profits are recognized after the contract is declared completed, therefore in 2018 there was no contract revenue, costs and profit recognized by the company. PSAK No. 34 of the 2010 revision regulates the recognition of construction contract revenue, especially long-term contracts. The statement contained herein is that income is recognized based on the percentage of work carried out in a period, in connection with that the long-term contract is calculated using the percentage completion method.

Revenue recognition using the percentage of completion method is done by calculating the percentage of completion of work in a period in advance so that it can know the income and profit recognized in that period. The level of contract work in the Bantul Project in 2018 reached 92.29%, then the revenue recognized by the company was Rp2,809,005,716, profit received was Rp1,538,616,854, the total net income in the income statement was Rp3,190,415. 604 and total capital on the balance sheet is Rp6,538,974,749. The amount above is greater than the amount recognized using the completed contract method because income is recognized based on the percentage of work completion. Recognition of long-term contract revenue using the completed contract method is not in accordance with PSAK No. 34 of the 2010 revision because it did not describe the level of work completed, whereas the percentage of completion rate method can be described through the percentage of work done, in addition the company has the economic benefits that should be obtained from the work done and can produce financial information more proportional.

Keywords: *Revenue, Recognize, Contract, Construction, Long-Term, Completed Contract Method, Percentage Contract Method, PSAK.*